

ABSTRAK

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK RAUDATUL ATHFAL MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK

(Penelitian Tindakan Kelas di RA. Al-Mu'min Parongpong Kabupaten Bandung Barat
Kelompok B Tahun Ajaran 2012/2013)

Yessy Stiani
0604258

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di Raudatul Athfal (RA) Al-Mu'min Parongpong, yaitu rendahnya tingkat keterampilan berbicara anak. Hal ini terlihat dari banyaknya anak ($\geq 50\%$ dari total jumlah anak) yang belum bisa menjelaskan karakter tokoh dalam komik, belum dapat menceritakan sesuai dengan isi cerita komik, belum dapat mengucapkan satu kalimat dengan lancar, belum dapat berkata dengan sikap tenang pada temannya, belum dapat berkata sambil memperagakannya dengan bahasa tubuh, belum dapat berkata dengan mimik yang tepat sesuai dengan karakter dalam cerita, dan belum bisa menceritakan awal, inti dan akhir cerita dengan runtut. Permasalahan lainnya, proses pembelajaran di RA Al-Mu'min Parongpong masih berpusat pada guru dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar yang ada dalam buku paket. Atas dasar kondisi di atas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut (1) bagaimana kondisi objektif keterampilan berbicara anak RA. Al-Mu'min Parompong?; (2) bagaimana pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan media komik dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak RA. Al-Mu'min Parompong?; (3) bagaimana peningkatan berbicara anak di RA. Al-Mu'min Parongpong? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak Raudatul Athfal melalui metode bercerita dengan menggunakan media komik. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan tiga siklus, dimana setiap siklus diberi satu tindakan. Jumlah anak yang diberikan tindakan sebanyak 14 anak. Hasil observasi pra-siklus menunjukkan persentase kemampuan keterampilan berbicara anak pada ketegori B sebesar 25,5%, kategori C sebesar 33,2%, kategori K sebesar 41,3%. Hasil observasi pasca-siklus menunjukkan keterampilan berbicara anak mengalami peningkatan, yaitu: kategori B sebesar 61,2%, kategori C 31,1%, kategori K 7,7%. Maka dapat disimpulkan metode bercerita dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan rekomendasi pada pihak sekolah untuk menyediakan media pembelajaran yang lebih efektif dalam proses belajar-mengajar; pada guru untuk senantiasa meningkatkan keterampilan bercerita, berkreasi dan berinovasi dalam melaksanakan kegiatan bercerita untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam metode bercerita dengan menggunakan media komik ini dengan menggunakan instrumen yang berbeda dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Kata kunci: *Keterampilan berbicara, metode bercerita, media komik.*